

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan penjelasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan tanggung jawab lingkungan dapat memunculkan legitimasi dari masyarakat sehingga memberikan dampak yang positif terhadap citra dan reputasi perusahaan. Sinyal positif ini menarik minat investor dan pelaku pasar untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tugas dari komisaris independen yang mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan agar tercipta akuntabilitas dan semua strategi perusahaan berjalan dengan baik. Alasan tersebut merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin banyak komite audit dalam perusahaan maka justru akan menurunkan nilai perusahaan. Ini dikarenakan banyaknya komite audit akan mengurangi independensi dari komite audit dan

akan menimbulkan banyak kepentingan sehingga komite audit tidak fokus dalam mengawasi laporan keuangan dari manajemen sehingga tidak tercipta laporan keuangan yang berkualitas.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rata-rata kepemilikan manajerial yang kecil menyebabkan manajer tidak dapat mengambil kebijakan yang dapat mensejahterakan pemegang saham melalui voting di RUPS. Selain itu kepemilikan manajerial yang rendah mengakibatkan manajer tidak merasa memiliki perusahaan sehingga kurang optimal dalam bekerja serta cenderung menambah biaya bagi perusahaan. Alasan tersebut justru tidak menarik minat para investor dan hal tersebut memberikan dampak buruk pada Nilai Perusahaan.
5. Profitabilitastidak memoderasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitasyang fluktuatif sehingga tidak dapat meningkatkan pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Alasan itu membuat investor tidak berminat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
6. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang naik turun sehingga tidak dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya. Alasan tersebut tidak direspon dengan baik oleh investor.

Dengan demikian profitabilitas tidak memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

7. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komite audit. Hal ini dikarenakan besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak dapat meningkatkan pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komite audit terhadap nilai perusahaan karena laba perusahaan yang cenderung fluktuatif dan tugas yang dijalankan oleh komite audit belum efektif dan hanya sekedar memenuhi peraturan semata. Sehingga hal tersebut tidak dapat meningkatkan minat para investor.
8. Profitabilitastidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya profitabilitasperusahaan tidak dapat meningkatkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Tingkat kepemilikan saham manajerial di perusahaan yang terlalu kecil dinilai belum mampu memberikan keuntungan bagi para pemegang saham sehingga hal ini tidak menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Selain itu, rendahnya kepemilikan saham manajerial membuat pihak manajer tidak memiliki semangat yang tinggi dan seperti tidak memiliki perusahaan sehingga kerjanya kurang optimal. Ditambah lagi laba yang dihasilkan oleh perusahaan stabil dan cenderung fluktuatif.

B. Saran

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya memiliki kualitas yang lebih baik, sehingga peneliti menyarankan beberapa hal, diantara :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan menyeluruh.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel kepemilikan manajerial dengan proksi lain dari variabel *Good Corporate Governance*, misalnya kepemilikan institusional dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indikator terbaru yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* agar penilaian pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Sampel perusahaan yang digunakan hanya sebanyak 85 sampel, hal ini dikarenakan untuk menilai pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan waktu yang lama. Selain itu tidak semua perusahaan mengungkapkan laporan berkelanjutan atau *Sustainable Report*.

3. Dalam menilai pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan terdapat unsur subjektifitas dari peneliti, hal ini dikarenakan tidak ada pedoman dan penjelasan yang lengkap dari setiap item penilaian indikator pengungkapan CSR